

**PROBLEMATIKA AKSEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Muhammad Wachid Abrori**

**11420113**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Wachid Abrori  
NIM : 11420113  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Januari 2015



Yang menyatakan

Muhammad Wachid Abrori  
NIM. 11420113



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Wachid Abrori

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Wachid Abrori

NIM : 11420113

Judul Skripsi : PROBLEMATIKA AKSEN DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI PUSAT PENGEMBANGAN  
BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Januari 2015  
Pembimbing

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I  
NIP. 19820315 201101 1 011



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/021/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PROBLEMATIKA AKSEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Wachid Abrori

NIM : 11420113

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I

NIP: 19820315 201101 1 011

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Dr. H. Adzfar Ammar, M.A.

NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 05 FEB 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

عَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

*Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu buruk bagimu.<sup>1</sup>*

*(QS. Al-Baqoroh : 216)*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, al-Qur'an dan terjemahnya special for woman, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 2005), hlm 34.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta:

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## ABSTRAK

MUHAMMAD WACHID ABRORI (11420113), Problematika Aksen dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang muncul berkenaan dengan aksen mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika yang timbul dari aksen mahasiswa di kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014/2015.

Diharapkan, dengan diketahuinya problematika aksen bahasa Arab dari beberapa daerah di Indonesia dapat membantu proses pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dari aspek Linguistik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Jumlah mahasiswa kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga tahun ajaran 2014/2015 adalah 1354 mahasiswa yang terdiri dari 4 fakultas, yaitu : fakultas Adab, fakultas Syariah, fakultas Soshum dan fakultas Ushuluddin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif analitik yaitu dengan prosedur pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aksen menjadi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga, yaitu dalam pelafalan huruf ع, ح, ض, ر, ف, ق, غ, ز, س, ش, ص, ث, د, ت dan ط. Yang mana problematika ini berdampak terhadap maharah al Kalam dan maharah al Qiro'ah, diantaranya dapat merubah makna dan arti kalimat yang disampaikan, sehingga kalimat menjadi berubah makna, bahkan menjadi tidak memiliki makna.

Pihak Pusat Pengembangan Bahasa telah memiliki langkah-langkah untuk mengatasi problematika ini, yaitu menyediakan tenaga pengajar yang kompeten serta profesional, mengembangkan kajian kebahasaan, menyelenggarakan lomba-lomba seperti pidato bahasa arab dan Inggris setiap semester, peningkatan tugas, dan memotivasi mahasiswa. Dengan adanya langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi problematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab dan mempermudah mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dan bahasa asing pada umumnya.

Kata Kunci : Problematika, Aksen.

## الملخص

محمد واحد أبرار (11420113) مشكلات النبرات عند تعليم اللغة العربية في مركز تطوير اللغات بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا السنة الدراسية 2014-2015. البحث. يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية 2014.

والهدف في هذا البحث لمعرفة مشكلات التي تظهر بمناسبة نبرة الطلاب حين تعليم اللغة العربية والمحاولات التي يمكن إستعمالها لحل المشكلات التي تظهر من نبرة الطلاب في فصل اللغة العربية مركز تطوير اللغات بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2014-2015.

ويرجى، بمعرفة مشكلات النبرات اللغة العربية من بعض المناطق في إندونيسيا يمكن أن تساعد في عملية التعليم اللغة العربية في مركز تطوير اللغات بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ومن نواحي علم اللغة خصوصا. حتى يحصل على غاية التعليم المرجو. عدد الطلاب فصل اللغة العربية مركز تطوير اللغات بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية السنة الدراسية 2014-2015 بقدر 1354 طالبا مكون من أربع كليات، هي كلية الآداب وكلية الشريعة وكلية العلوم الإجتماعية والإنسانية وكلية أصول الدين.

هذا البحث هو بحث وصفي، جمع البيانات بطريقة وثيقة وطريقة مرقية وطريقة المقابلة الشخصية. ويحلل الباحث البيانات بطريقة التحليل الوصفي هي بطريقة اجتمعت البيانات وتخفيف البيانات وأخذ الإستنباط.

ومن نتيجة هذا البحث هي أن النبرة مشكلة عند تعليم اللغة العربية في مركز تطوير اللغات بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، هي في تلفظ الأحرف الهجائية "ع، ح، ض، ر، ف، ق، غ، ز، س، ش، ص، ث، د، ت، ط. وهذه المشكلات تؤثر إلى مهارة الكلام ومهارة القراءة، ومنها تغيير المعنى والمغزى الكلمات المبالغة، حتى تغير معنى الكلمات، بل لا يملك المعنى.

مركز تطوير اللغات قد إمتلك الخطوط لحل هذه المشكلات، فهي تجهير المعلم المؤهل والحرفي، وإنتشار الدراسة اللغوية، وتنفيذ مسابقات كمسابقة الخطابة اللغة العربية والإنجليزية لكل السنة الدراسية، وإرتقاء الوجيبة، والحث على الطلاب. يرجى وجود هذه الخطوط يساعد الطلاب في حل مشكلات النبرة عند تعليم اللغة العربية ويسهل الطلاب في تعلم اللغة العربية خاصة واللغة الأجنبية عامة.

الكلمات المفتاح : المشكلات، النبرة



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha

ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين                      ditulis                      *muta‘aqqidīn*

عدة                              ditulis                      *‘iddah*

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة                              ditulis                      *hibah*

جزية                              ditulis                      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله                      ditulis                      *ni'matullāh*

زكاة الفطر                      ditulis                      *zakātul-fītri*

## IV. Vokal pendek

\_\_\_\_\_ (fathah) ditulis a contoh                      ضَرَبَ                      ditulis                      *daraba*

\_\_\_\_\_ (kasrah) ditulis i contoh                      فَهِمَ                      ditulis                      *fahima*

\_\_\_\_\_ (dammah) ditulis u contoh                      كُتِبَ                      ditulis                      *kutiba*

## V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis *ā* (garis di atas)

جاهلية                      ditulis                      *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis *ā* (garis di atas)

يسعى                      ditulis                      *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati*, ditulis *ī* (garis di atas)

مجيد                      ditulis                      *majīd*

4. *dammah + wau mati*, ditulis *ū* (dengan garis di atas)

فروض                      ditulis                      *furūd*

## VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati*, ditulis *ai*

بينكم                      ditulis                      *bainakum*

2. *fathah + wau mati*, ditulis *au*

قول                      ditulis                      *qaul*

## VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم                      ditulis                      *a'antum*

اعدت                      ditulis                      *u'iddat*

لئن شكرتم                      ditulis                      *la'in syakartum*

## VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران                      ditulis                      *al-Qur'ān*

القياس                      ditulis                      *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf

*syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس                      ditulis                      *asy-syams*

السماء                      ditulis                      *as-samā'*

### **IX. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

### **X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض                      ditulis                      *zawī al-furūd*

اهل السنة                      ditulis                      *ahl as-sunnah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما وبعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Atas *Rahman* dan *Rahim*Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Problematika Aksentuasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam laporan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini peneliti ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Hamruni M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli M.S.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs Dudung Hamdun, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Radjasa M.S.I, selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis berproses di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap mahasiswa kelas bahasa Arab dan dosen serta staf administrasi di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kallijaga yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
8. Teruntuk jiwa yang menjadi kekuatan dan cahaya dalam hidupku, Desty Prasetyaningtyas, S.Pd.I, terimakasih telah hadir dan menjadi separuh aku. Semoga sakinah mawaddah wa rohmah selalu membersamai keluarga kita.
9. Abah Jamuji, Ummi Umu Khulsum, Adinda Ziyana Walidatussholihah, Muhammad Faris Taqiyudin, Amira Aura Azka serta keluarga besar Lamongan yang selalu memberikan kasih sayang tiada tara, mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

10. Ayahanda Pininto Kun Kacaryo dan ibunda Sri In Setyawati, Adinda Devi Yunita Sandyaningtyas serta keluarga besar Magelang yang selalu mensupport dan senantiasa mendoakan.
11. Sahabat seperjuangan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2011 yang tidak pernah lelah mencambukkan api semangat belajar.
12. Zulfahmi Alfarochi, Wildi Adila, Muhammad Iqbal, Afif Muzayyin, Nasir Pambudi, Rizal Efendi, Hamzah Dzal Alif, Muhammad Ainur Rozaq dan Fariad Rouchman Hakim yang tiada henti memberikan saya kritik dan saran untuk menjadi lebih baik.
13. Keluarga besar HIMMAH (Himpunan Amanatul Ummah) Yogyakarta yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan serta membuat penulis belajar tentang bagaimana arti persaudaraan.
14. Teman-teman PPL-KKN intregatif : Pinta Astuti, Nurul Aini, M Fatchur Rochman Soleh, Saprialman, Siti Nurhayati, Cici Fitriyana, Elvi Suharni, Mucharor, dan Hening Rachma SE, yang telah memberikan segenap tenaga dan pikirannya selama melaksanakan tugas PPL-KKN.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena keterbatasan pengetahuan penulis, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah curahkan agar memperoleh hasil maksimal. Namun



penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Penulis,

Muhammad Wachid Abrori

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRAK ARAB .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Kerangka Berpikir .....	14
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II     GAMBARAN UMUM PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA               UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</b>	
A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis .....	22
B. Visi, Misi dan Tujuan .....	24
C. Struktur Organisasi.....	25
D. Kegiatan dan Program Pusat Pengembang Bahasa .....	27
E. Sarana dan Prasarana .....	28
F. Rincian Tugas Staff Pusat Pengembangan Bahasa .....	29
G. Dosen Pengajar di Pusat Pengembangan Bahasa .....	35
H. Jadwal dan Pengajar di Pusat Pengembangan Bahasa Kelas Bahasa Arab .....	38
<b>BAB III    PEMBAHASAN</b>	
A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga.....	45
1. Langkah-langkah Pembelajaran .....	53
a. Pendahuluan .....	54
b. Kegiatan Inti .....	54
c. Penutup .....	56

2. Tujuan Pembelajaran .....	56
3. Materi Pembelajaran.....	58
4. Metode Pembelajaran .....	61
5. Evaluasi Pembelajaran .....	63
B. Problematika Aksen dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga.....	63
C. Upaya untuk Mengatasi Problematika Aksen di Kelas Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga.....	76
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran .....	80
C. Penutup .....	81
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Data Staff dan Karyawan .....	26
Tabel 2.2 : Data Pengajar Kelas Bahasa Arab .....	36
Tabel 2.3 : Jadwal Kelas Bahasa Arab .....	38
Tabel 2.4 : Data Kelas dan Pengejar Fakultas Ushuluddin .....	38
Tabel 2.5 : Data Kelas dan Pengejar Fakultas Syariah .....	39
Tabel 2.6 : Data Kelas dan Pengejar Fakultas Adab .....	41
Tabel 2.7 : Data Kelas dan Pengejar Fakultas Soshum .....	43
Tabel 3.8 Data Kelas Bahasa Arab Fakultas Adab .....	46
Tabel 3.9 Data Kelas Bahasa Arab Fakultas Ushuluddin .....	46
Tabel 3.10 Data Kelas Bahasa Arab Fakultas Syariah.....	47
Tabel 3.11 Data Kelas Bahasa Arab Fakultas Isoshum .....	47
Tabel 3.12 Data Mahasiswa Asal Jawa Timur .....	49
Tabel 3.13 Data Mahasiswa Asal Jawa Tengah.....	49
Tabel 3.14 Data Mahasiswa Asal Yogyakarta .....	50
Tabel 3.15 Data Mahasiswa Asal Jawa Barat .....	51
Tabel 3.16 Data Mahasiswa Asal Indonesia Barat.....	52
Tabel 3.17 Data Mahasiswa Asal Indonesia Timur .....	52
Tabel 3.18 Kesalahan Aksen Jawa Timur.....	72
Tabel 3.19 Kesalahan Aksen Jawa Tengah.....	72
Tabel 3.20 Kesalahan Aksen Yogyakarta .....	73
Tabel 3.21 Kesalahan Aksen Jawa Barat .....	73
Tabel 3.22 Kesalahan Aksen Indonesia Barat.....	73
Tabel 3.23 Kesalahan Aksen Indonesia Timur .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi Pusat Pengembangan Bahasa.....	25
Gambar 3.2 : Diagram Responden.....	53
Gambar 3.3 : Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf ع.....	65
Gambar 3.4 Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf ه/ح/ك.....	66
Gambar 3.5 Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf ض.....	66
Gambar 3.6 Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf ر.....	67
Gambar 3.7 Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf ف.....	68
Gambar 3.8 Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf ق/ك.....	69
Gambar 3.9 Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf غ.....	69
Gambar 3.10 Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf ز/ج.....	70
Gambar 3.11 Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf س/ش.....	71
Gambar 3.12 Diagram Kesalahan Dalam Melafalkan Huruf ط/ت.....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, fisik, yang bisa menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional ditegaskan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>2</sup>

Bahasa Arab merupakan rumpun bahasa semit dan merupakan bahasa universal, yang mana pemahaman dan kebenarannya dalam pengucapan atau pelafalannya sangat mutlaq diperlukan. Berbagai upaya terus dilakukan untuk

---

<sup>1</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 7.

<sup>2</sup> RR Siti Zumairoh, *Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah At-Taqwa di Suronatan Yogyakarta*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2001), hlm 3.

memahami dan meneliti bahasa Arab, salah satunya tentang problematika aksent dalam pembelajaran bahasa Arab.

Indonesia adalah negara yang kaya raya, kaya akan suku, budaya dan bahasa, yang mana dari kekayaan tersebut muncul berbagai problem yang berdampak terhadap bahasa asing, terutama bahasa Arab. Banyak kesalahan dalam pengucapan diakibatkan oleh aksent yang membuat pendengar salah dalam memaknai dan menangkap ucapan pembicara.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Direktur Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dan beberapa mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa 2014/2015 kelas bahasa Arab, bahwa aksent adalah problem linguistik yang jelas bermasalah dalam pembelajaran bahasa Arab dan mungkin yang paling merasakannya adalah dosen, karena umumnya mahasiswa pusat pengembangan bahasa masih belajar bahasa Arab dasar dan dosenlah yang bertanggung jawab mengevaluasi.<sup>3</sup>

Lain lagi dengan beberapa mahasiswa pusat pengembangan bahasa yang menyatakan bahwa problematika aksent dalam pembelajaran bahasa Arab tidaklah terasa, karena kurang aktifnya mereka dalam berbicara bahasa Arab di kelas.<sup>4</sup> Beberapa mahasiswa lain berpendapat bahwa aksent adalah

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Herman Ady, kepala divisi bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, senin 28 September 2014 pukul 14.25 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Yusuf, mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa tahun ajaran 2014/2015 fakultas Adab asal Manado, senin, 28 September 2014 pukul 14.00 WIB.

problem dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam hal penangkapan arti dan makna.<sup>5</sup>

Problem yang paling fatal adalah pelafalan atau pengucapan, karena dari sinilah kesalahan-kesalahan lain akan muncul. Dari beberapa mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa yang di telah penulis observasi saat pra penelitian terdapat beberapa kesalahan dalam pelafalan yang dipengaruhi oleh aksen daerah yang berbeda-beda, antara lain :

- a) Pelafalan ر (ro') menjadi (rak).<sup>6</sup>
- b) Pelafalan huruf, ف (fa') yang berubah menjadi (pa') oleh aksen Sunda.<sup>7</sup>
- c) Kesulitan dalam membedakan ح (kha) dan ه (ha) bagi aksen Manado.<sup>8</sup>
- d) Pelafalan huruf, ع ('ain) yang berubah menjadi (ngain) oleh aksen Jawa.<sup>9</sup>
- e) Kesulitan dalam membedakan ث (tsa) dan س (sa) bagi orang Jawa (yogyakarta).<sup>10</sup>
- f) Kesulitan dalam membedakan ذ (dza) dan ظ (dzo).<sup>11</sup>
- g) Kesulitan dalam membedakan huruf yang di ِ (kasrah) dan ُ (sukun).

Pada huruf س dengan ص

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga 2014/2015 fakultas Adab (Satria, Ummi Afini dan Alfi Ramdhani) , senin, 28 September 2014, pukul 14.00 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Herman Ady, senin 28 September 2014 pukul 14.25 WIB.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Yusuf, mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa tahun ajaran 2014/2015 fakultas Adab asal Manado, senin 28 September 2014 pukul 14.00 WIB.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Alfi Ramdhani, mahasiswi Pusat Pengembangan Bahasa tahun ajaran 2014/2015 fakultas Adab asal Ngawi.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ummi Afini, mahasiswi Pusat Pengembangan Bahasa tahun ajaran 2014/2015 fakultas Adab asal Yogyakarta.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Satria, mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa tahun ajaran 2014/2015 fakultas Adab asal Banten.



Dan huruf **س** dengan **ص** <sup>12</sup>

Karena keaneka ragaman aksen di Indonesia yang sangat banyak inilah yang nantinya akan menyebabkan kesalah pahaman bagi pendengar, kata yang semula memiliki arti menjadi tidak dipahami bahkan menjadi tidak memiliki arti apapun. Maka penulis membuat penelitian tentang aksen yang membahas tentang fonetik dan fonemik di kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta 2014/2015.

Guna mempermudah pembelajaran bahasa Arab, maka perlu dicari titik singgung antara kedua bahasa tersebut (bahasa Ibu/bahasa Daerah dan bahas sasaran/bahasa Arab).

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang penulis rumuskan adalah :

1. Problematika apa saja yang muncul berkenaan dengan aksen mahasiswa di kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014/2015?
2. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang timbul dari aksen mahasiswa di kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014/2015?

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Yusuf, mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa tahun ajaran 2014/2015 fakultas Adab asal Manado.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui problem yang muncul berkenaan dengan aksen mahasiswa di kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014/2015.
2. Untuk mengatasi problem yang muncul berkenaan dengan aksen mahasiswa di kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014/2015.

### b. Kegunaan Penelitian

#### 1. Teoritik

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan tentang aksen dan sebagai kontribusi khazanah bagi keilmuan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, yang kelak akan sangat berguna untuk menambah wacana dan pengetahuan ilmiah di dunia pendidikan.

#### 2. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- 1) Membantu para praktisi pendidikan terutama bagi guru bahasa Arab, untuk mencari dan memilih metode pengajaran bahasa Arab yang tepat. Dengan kata lain, penelitian ini dianggap penting untuk memberikan sumbangan atau *row input* dan solusi yang tepat untuk mengatasi problematika fonetika bahasa.

- 2) Sebagai referensi tambahan bagi pembaca yang ingin memahami tentang *problematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab*.
- 3) Sebagai manifestasi akademis penulis dalam mengembangkan wawasan keilmuannya berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.
- 4) Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas bahasa Arab yang benar dari sisi maharoh *الكلام والقراءة*.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sampai saat ini, dari berbagai literatur penelitian yang penulis telusuri belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang *problematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab* sehingga penulis menganggap ini sangat penting dan menarik untuk diteliti.

Namun, diluar itu ada beberapa judul skripsi mahasiswa Tarbiyah dan Adab yang memiliki tema hampir sama dengan tema yang diambil penulis dan dapat dijadikan sebagai gambaran umum bagi penulis. Diantaranya skripsi yang ditulis oleh:

1. Fitriana, mahasiswi Fakultas Adab, Jurusan BSA 2009, dengan judul “Al Taghyir Al Sawtiy Fi Kalimat Al 'Arabiyyah Al Dakhilah Ila Al Lahjat Al Bitawiyyah : Tahlil Fonolujiy”. Skripsi ini meneliti tentang bunyi yang tidak memiliki arti (fonologi) maupun yang memiliki arti (fonetik) antara bahasa Arab dan bahasa Betawi.

2. Atin Nuryantini, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PBA 2012, dengan judul “Analisis Kontrastif antara Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Sunda serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab”. Penelitian ini difokuskan pada fonem vokal dan konsonan dalam bahasa Arab dan bahasa Sunda, bertujuan untuk mendeskripsikan fonem bahasa Arab dan bahasa Sunda, menganalisis persamaan dan perbedaannya serta mengetahui implikasinya dalam pelajaran bahasa Arab.
3. Ahalana Darol Muqomah, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PBA 2014, dengan judul “Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab Dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab”. Penelitian ini difokuskan pada fonem vokal dan konsonan dalam bahasa Arab dan bahasa Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa Arab dan bahasa Jawa, menganalisis persamaan dan perbedaannya, memprediksi kesulitan-kesulitannya serta mencari solusinya.
4. Ika Sofiya Nurhayatun, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PBA 2007, dengan judul “Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dalam Berebicara (*muhadatsah*) Di Lingkungan Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini menjelaskan tentang problematika yang dihadapi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam berebicara (*muhadatsah*) di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari skripsi-skripsi yang telah disebutkan terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti, penelitian yang penulis lakukan condong pada Problematika Aksen dalam Pembelajaran Bahasa Arab tentang fonologi yang mencakup fonetik dan fonemik, karena dari faktor inilah yang nantinya akan muncul berbagai macam problem dalam pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan maharah (الكلام والقراءة والإستماع), penelitian dikhususkan pada mahasiswa kelas bahasa Arab pusat pengembangan bahasa UIN Sunan Kalijaga 2014/2015 yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia.

Dengan demikian skripsi ini tidak dapat dikatakan sama dengan skripsi-skripsi yang terdahulu. Akan tetapi dari skripsi yang terdahulu dan buku-buku yang terkait dapat dijadikan acuan dalam penyusunan skripsi ini serta hasil dari skripsi ini dapat melengkapi penelitian-penelitian yang telah lalu.

## **E. Kerangka Teoritik**

### 1) Problematika Aksen

#### a. Pengertian aksen

Pengertian aksen adalah (1) Ling tekanan suara pada kata atau suku kata: suku kata yg mengandung pepet dl bahasa Indonesiaa tidak mendapat --; (2) pelafalan khas yg menjadi ciri seseorang; logat: -- Jawanya sudah tidak terdengar lagi; (3) tekanan: lukisan

itu diberinya -- tertentu agar kelihatan hidup; (4) tanda diakritik: pada huruf e itu terdapat -- , yaitu tanda tambahan pada huruf yg banyak mengubah nilai fonetis.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Wikipedia Aksent (musik), adalah penekanan pada nada dalam music.<sup>14</sup>

#### b. Teori Aksent

Teori linguistik yang menjelaskan tentang aksent secara khusus belum ada, tetapi ada beberapa teori yang berhubungan dengan aksent, antara lain :

a) Linguistik Kontrasif : memperbandingkan bahasa tersebut untuk mencari perbedaan.<sup>15</sup>

Teori ini mempelajari bahasa untuk mencari perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua.

b) Linguistik Deskriptif : Menelaah bahasa berdasarkan kenyataan yang ada pada saat ditelaah.

Linguistik Deskriptif meliputi : fonetik, fonemik, morfologi, sintaksis, sintaktik dan leksikologi.

c) Linguistik fonetik : Menelaah bunyi tanpa menghiraukan maknanya atau tindakan bunyi tersebut.

---

<sup>13</sup> <http://kbbi.web.id/aksent>

<sup>14</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Aksent>

<sup>15</sup> Soeparno, *Dasar-Dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2002), hlm 23.

Linguistik fonetik mempelajari tentang penghasilan, penyampaian dan penerimaan bunyi bahasa<sup>16</sup>, ada tiga macam fonetik :

1. Fonetik Akustik yaitu cabang ilmu fonetik yang menyelidiki ciri-ciri fisik dari bunyi bahasa.
  2. Fonetik Artikulatoris yaitu cabang ilmu fonetik yang menyelidiki bunyi berdasarkan alat-alat ucap dalam artikulasi.
  3. Fonetik Auditoris yaitu cabang ilmu fonetik yang menyelidiki bunyi berdasarkan pendengaran sebagai persepsi bahasa.<sup>17</sup>
- d) Linguistik Fonemik : Linguistik yang menelaah bunyi yang bermakna saja atau lebih tepatnya bunyi bahasa yang bermakna saja.

Menurut Weinrich, kontak bahasa merupakan peristiwa pemakaian dua bahasa oleh penutur yang sama secara bergantian. Dari kontak bahasa itu terjadi transfer atau pemindahan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain yang mencakup semua tatanan. Sebagai konsekuensinya, proses pinjam meminjam dan saling mempengaruhi terhadap

---

<sup>16</sup> Herimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia, 1984), ct 1, edisi II, hlm 51.

<sup>17</sup> Ibid.

unsur bahasa yang lain tidak dapat dihindari.<sup>18</sup> Suwito mengatakan bahwa apabila dua bahasa atau lebih digunakan secara bergantian oleh penutur yang sama, dapat dikatakan bahwa bahasa tersebut dalam keadaan saling kontak. Dalam setiap kontak bahasa terjadi proses saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa yang lain. Sebagai akibatnya, Interferensi dan Integrasi bahasa akan muncul, baik secara lisan maupun tertulis.<sup>19</sup>

Pengertian Interferensi menurut Alwasilah berdasarkan rumusan Hartman dan Stonk bahwa Interferensi merupakan kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa dan kosakata.<sup>20</sup>

Jendra mengemukakan bahwa Interferensi meliputi berbagai aspek kebahasaan, bisa menyerap dalam bidang tata

---

<sup>18</sup> Abdul Chaer dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm 159.

<sup>19</sup> Suwito, *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*, (Surakarta: Henary Cipta, 1985), hlm 39-40.

<sup>20</sup> Alwasilah, A Chaedar, *Beberapa Madhab dan dikotomi Teori Linguistik*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm 131.



bunyi (fonologi), tata bentukan kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosakata (leksikon), dan tata makna (semantik).<sup>21</sup>

Integrasi adalah penggunaan unsur bahasa lain secara sistematis seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya. Salah satu proses integrasi adalah peminjaman kata dari satu bahasa ke dalam bahasa lain.<sup>22</sup>

Oleh sebagian sosiolinguis, masalah integrasi merupakan masalah yang sulit dibedakan dari Interferensi. Chair dan Agustina mengacu pada pendapat Mackey, menyatakan bahwa integrasi adalah unsur-unsur bahasa lain yang digunakan dalam bahasa tertentu dan dianggap sudah menjadi bagian dari bahasa tersebut. Tidak dianggap lagi sebagai unsur pinjaman atau pungutan.<sup>23</sup>

## 2) Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab bagi bangsa Indonesia merupakan bahasa asing, karena secara sosiokultur mereka tidak menganggapnya sebagai bahasa sendiri.<sup>24</sup> Maka prinsip yang harus diterapkan di dalam

---

<sup>21</sup> Jendra, I Wayan, *Dasar-Dasar Sosiolinguistik*, (Denpasar: Ikayana, 1991), hlm 109. Dan Suwito, *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*, (Surakarta: Henary Cipta 1985), hlm 55.

<sup>22</sup> Ibid, hlm 84.

<sup>23</sup> Abdul Chaer dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta 1995), hlm 168.

<sup>24</sup> Harimukti Kridalaksana, *Kamus Linguistik Edisi II*, (Gramedia : Jakarta, 1984), hlm 20.

mengajarkannya bagi mereka adalah prinsip-prinsip pembelajaran bahasa asing.

Sebagaimana telah kita maklumi bahwa kesan pelajar di Indonesia bahwa bahasa Arab itu sukar, sulit, ruwet, bahkan memusingkan kepala. Sebenarnya fenomena ini tidak akan terjadi jika pembelajaran bahasa Arab disajikan secara metodologis. Pembelajaran bahasa Arab secara tradisional yang mengutamakan pada hafalan-hafalan *qowaid*, terutama bagi tingkat pemula kurang memberikan kemudahan, bahkan mengakibatkan bahasa Arab dipandang sukar, sulit dan momok.<sup>25</sup>

Hakikat belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.<sup>26</sup>

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari siswa itu sendiri seperti minat,

---

<sup>25</sup> Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 190.

<sup>26</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 1.

bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, saran dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>27</sup>

Dari beberapa pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan sebuah proses kerjasama antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditentukan.

#### **F. Kerangka berfikir**

Berdasarkan pra observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sangat sensitif terhadap perubahan, dampak dari perubahan tersebut dapat mempengaruhi makna dan artinya. Seperti halnya pengaruh aksen dalam pelafalan bahasa Arab, hal ini dapat mengakibatkan perubahan makna yang pada akhirnya dapat menimbulkan kesalahan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis ingin mengamati permasalahan apa saja yang timbul berkaitan dengan aksen dalam pelafalan bahasa Arab sesuai daerah asal mahasiswa di kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>27</sup> Wina, Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Predana Media Grup, 2008), hlm 26.

Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang aksen dan problematika apa saja yang muncul berkenaan dengan aksen dalam pembelajaran bahasa Arab.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap penelitian adalah metode, metode berasal dari bahasa Yunani *methods* sambungan dari kata depan *meta* (ialah: menuju, melalui, mengikuti, sesudah) dan kata benda *hodos* (ialah: jalan, perjalanan, cara, arah). Jadi metode berarti: cara berfikir menurut sistem aturan tertentu.<sup>28</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*). Dalam hal ini, penelitian dilakukan di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara deskriptif.

### 2. Penentuan Sumber Data

Dalam penentuan sumber data penulis menggunakan teknik Sampel Bertujuan atau Purposive Sample, dalam penelitian ini yang menjadi obyek sumber data adalah mahasiswa kelas bahasa Arab Pusat

---

<sup>28</sup> Anton Bekker, *Metode-metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), cet. Ke-2, hlm 10.

Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014/2015.

Dengan mempertimbangkan besarnya populasi mahasiswa yang menjadi obyek penelitian, maka penulis mengambil sampel (*sampling*).<sup>29</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa beberapa kelas yang berasal dari : Jawa, Sumatra, wilayah Indonesia Timur dan Indonesia Barat yang memiliki aksen unik dan menarik untuk diteliti, yaitu sebanyak 1354 mahasiswa kelas bahasa Arab pusat pengembangan bahasa dari fakultas adab, syariah, soshum dan ushuluddin, maka penulis mengambil 10% dari jumlah total mahasiswa yaitu 135 mahasiswa. Penentuan sampel di ambil dari 10 mahasiswa dari satu kelas dan 3 kelas setiap fakultas. Hal ini sesuai dengan pernyataan, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-30%, atau lebih”.<sup>30</sup>

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

a) Angket (questioner)

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 117.

<sup>30</sup> Ibid, hlm 107

Angket (questioner) merupakan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui perantara).<sup>31</sup> Angket bertujuan untuk mendapatkan data responden berkenaan dengan problematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014/2015 dan asal daerah mahasiswa. Angket yang dipakai berbentuk langsung, yaitu angket yang diserahkan langsung kepada responden.

b) Pengamatan (observasi)

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>32</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, artinya penulis melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati, meliputi problematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab, serta hal-hal lain yang perlu diobservasi.

c) Wawancara

---

<sup>31</sup> Husaini Ustman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 60.

<sup>32</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1996), cet. Ke-1, ed. 1, hlm 76.

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan langsung dari sumber utama data. Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan, akan tetapi cara bagaimana pewawancara menyajikan kebijakan pewawancara.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah:

1. Kepala Devisi Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dosen pengajar di kelas bahasa Arab
3. Mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa kelas bahasa Arab

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya.<sup>34</sup> Guba dan Lincoln dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologo UGM, 1987), jilid. 2, hlm 206.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 120.

banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.<sup>35</sup>

#### 4. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.<sup>36</sup> Sedangkan tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.<sup>37</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>38</sup>

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti karena semakin lama peneliti berada di

---

<sup>35</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 217.

<sup>36</sup> Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm 20.

<sup>37</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983), hlm 87.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 337.



lapangan, maka jumlah data yang didapat semakin kompleks dan rumit, karena itu peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal pokok dan yang dibutuhkan saja.

Untuk melengkapi metode kualitatif, penulis menggunakan analisis data kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang berwujud angka statistik deskriptif sederhana dengan menyajikannya menggunakan persentase dari seluruh responden yang menjawab pertanyaan –pertanyaan dalam angket.<sup>39</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi penjelasan mengenai lokasi penelitian diantaranya letak geografis, sejarah berdiri, perkembangan, tujuan, visi misi, kondisi fisik dan struktur organisasi serta gambaran khusus mengenai Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB III berisi inti penelitian dan pembahasannya. Membahas tentang problem apa saja yang muncul berkenaan dengan keanekaragaman aksen dan solusi untuk mengatasinya.

---

<sup>39</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1996), cet. Ke-1, ed. 1, hlm 167.

BAB IV berisi penutup, kesimpulan dan saran-saran. Pada halaman terakhir berisi lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana uraian pada bab III, maka terkait dengan problematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Diantara problem yang muncul berdasarkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan teknik angket, observasi dan wawancara di Pusat Pengembangan Bahasa terdapat beberapa kesalahan dalam pelafalan yang dipengaruhi oleh aksen daerah mahasiswa, antara lain :
  - a. Kesalahan dalam pelafalan huruf ع ('ain).
  - b. Kesalahan dalam pelafalan huruf ح (ha).
  - c. Kesulitan dalam membedakan huruf ض (dhod).
  - d. Kesalahan dalam pelafalan ظ (dzo).
  - e. Kesalahan dalam pelafalan huruf ر (ro').
  - f. Kesalahan dalam pelafalan huruf ف (fa').
  - g. Kesulitan dalam pelafalan huruf ق (qof).
  - h. Kesalahan dalam pelafalan huruf غ (ghoin).
  - i. Kesalahan dalam pelafalan huruf ك (kaf).
  - j. Kesalahan dalam pelafalan huruf ج (jim).
  - k. Kesulitan dalam membedakan huruf ز (za).

1. Kesulitan dalam membedakan huruf ث - ص - ش - س yang dikasrah.

m. Kesulitan dalam membedakan huruf ط - ت - د yang dikasrah.

Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut, antara lain :

1. Menyediakan tenaga pengajar yang kompeten serta profesional.

Untuk mengatasi problematika aksen mahasiswa, yang harus dilakukan adalah menyediakan tenaga pengajar yang mampu berbahasa Arab dengan baik dan fasih.

2. Mengembangkan kajian kebahasaan. Dalam hal ini terdapat dalam buku *الجامعة لتعليم اللغة العربية*, yang di dalamnya mengkaji budaya dan memahami kebiasaan orang Arab.

3. Menyelenggarakan lomba-lomba seperti pidato bahasa arab dan bahasa Inggris setiap semester.

4. Peningkatan tugas. Dengan memperbanyak tugas akan mempengaruhi kempuan membaca, mendengar dan berbicara mahasiswa. Oleh sebab itu, mahasiswa akan terpacu untuk terus berlatih dan diharapkan mampu memiliki kemampuan pelafalan kata yang tepat.

5. Memotivasi mahasiswa.

## **B. Saran-saran**

Saran penulis untuk Pusat Pengembangan Bahasa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta demi mengatasi problem yang muncul berkenaan dengan aksen mahasiswa, yaitu:

- a. Membuat Bi'ah Lughowiyah untuk mahasiswa baru khususnya.
- b. Mengadakan Pendidikan Karakter dan Takhsinul Qur'an (PKTQ) seperti yang telah dilakukan oleh fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Membiasakan berbahasa Arab الفصحى.
- d. Memberikan pengetahuan tentang gambaran sosio kultural bangsa Arab.
- e. Membantu dan mendorong mahasiswa untuk berusaha berlatih dengan rutin menggunakan buku ajar الجامعة لتعليم اللغة العربية .

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi pengalaman bagi penulis untuk bisa meningkatkan produktifitas dalam menulis dan dapat menjadi referensi yang baik bagi para pembaca. Namun, penulis sepenuhnya menyadari akan adanya kekurangan yang masih terdapat di sana-sini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca semua.

## Daftar Pustaka

- Anis, Ibrahim, *Al-Aswat Al-Lughawiyah, Maktabah al-Anjlabal-Misriyah*, 1997.
- Alwasilah, A Chaedar, *Beberapa Madhab dan dikotomi Teori Linguistik*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Bekker, Anton, *Metode-metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesiaa 1986.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leoni, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Debdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesiaa, Jakarta : Bulan Bintang, 2002.
- Fitriana, “*Al Taghyir Al Sawtiy Fi Kalimat Al 'Arabiyyah Al Dakhilah Ila Al Lahjat Al Bitawiyyah : Tahlil Fonolujiy*”, Skripsi. Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologo UGM, 1987.
- Hamzah, dkk, *Desain Pembelajaran*, Bandung: MQS Publishing, 2010.
- Jendra, I Wayan, *Dasar-Dasar Sosiolinguistik*, Denpasar: Ikayana, 1991.
- Kountur, Rony, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (edisi revisi)*, Jakarta : PPM, 2007.
- Kridalaksana, Herimurti, *Kamus Linguistik*, Edisi II, Cetakan I, Gramedia, Jakarta, 1984.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983.

- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif bahasa Arab dan bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Muqomah, Ahalana Darol, “*Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab Dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab*”, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Muzammil, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah*, Jakarta: Alfin Press, 2006.
- Nababan, P.W.J., *Sosiolinguistik*, Jakarta: Gramedia, 1984.
- Nurhayatun, Ika Sofiya, “*Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dalam Berebicara (muhadatsah) Di Lingkungan Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Nuruddin, Mamduh, *Ta'lim Maharatil-Kitabah, Al-Muwajjih, fi ta'lim al-Lughah al-Arabiyah Lighairi-Natiqina Biha, al-'Adad al-Salis*, Jakarta, 1410 H/ 1990 M.
- Nuryantini, Atin, “*Analisis Kontrastif antara Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Sunda serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab*”, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Palmer, FR. *Semantics*, Cambridge University Press, London, 1981.
- Soeparno, *Dasar-Dasar Linguistik Umum*, Yogyakarta : Tiara Wacana. 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1998.
- Suwito, *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*, Surakarta: Henary Cipta, 1985.
- Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islami*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983.
- Ustman Husaini dan Setiadi Akbar Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Widodo, Sembodo Ardi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Zumairoh, RR Siti, *Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah At-Taqwa di Suronatan Yogyakarta*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2001.

<http://kamus.sabda.org/kamus/Aksen>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Aksen>

Data mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2014-2015, oleh Faqih Masyhad, 24 November 2014 pukul 08.30 WIB.

Observasi di kelas B fakultas syariah pada tanggal 05 desember 2014 pukul 13.30 WIB di ruang 206.

Observasi di kelas E fakultas adab pada tanggal 03 desember 2014 pukul 07.30 WIB di ruang 408.

Observasi di kelas J fakultas adab pada tanggal 03 desember 2014 pukul 07.30 WIB di ruang 406.

Wawancara dengan Herman Ady, kepala divisi bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, senin 28 September 2014 pukul 14.25 dan jum'at 02 Oktober 2014 pukul 13.40 WIB.

Wawancara dengan Mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga 2014/2015 (Satria, Ummi Afini dan Alfi Ramdhani) , senin 28 September 2014 pukul 14.00.

Wawancara dengan Alfi Ramdhani, Mahasiswi Pusat Pengembangan Bahasa Jurusan Sastra Inggris asal Ngawi.

Wawancara dengan Satria, Mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa Jurusan Sastra Inggris asal Banten.

Wawancara dengan Ummi Afini, Mahasiswi Pusat Pengembangan Bahasa Jurusan Sastra Inggris asal Yogyakarta.



Wawancara dengan Yusuf, Mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa Jurusan Sastra Inggris asal Manado.

Wawancara dengan mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas Adab, Rabu 03 Desember 2014 pukul 08.30 WIB.

Wawancara dengan mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas Syariah, Jum'at 05 Desember 2014 pukul 13.30 WIB.

Wawancara dengan mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas Soshum, Rabu 03 Desember 2014 pukul 07.30 WIB.

Wawancara dengan mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas Ushuluddin, Rabu 03 Desember 2014 pukul 10.30 WIB.

Wawancara dengan mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 24 november - 10 desember 2014.

## **Instrumen Penelitian**

- A. Wawancara :
  - 1. Kepala Devisi Bahasa Arab
    - a. Apakah aksen menjadi problem dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa?
    - b. Apa dampak aksen dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa?
    - c. Apakah tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi problematika aksen?
  - 2. Pendidik Bahasa Arab :
    - a. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab?
    - b. Apa saja hambatan dalam proses pembelajaran?
  - 3. mahasiswa :
    - a. Media apa?
    - b. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab ?
- B. Observasi
  - a. Letak Geografis
  - b. Pembelajaran bahasa Arab di kelas
  - c. Sarana dan prasarana di MTs
- C. Dokumentasi
  - a. Buku Ajar
  - b. Sejarah MTs
  - c. Visi Misi
  - d. Data Dosen dan Mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa
- D. Angket

## **WAWANCARA PENELITIAN UNTUK MANYELESAIKAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

Oleh : Muhammad Wachid Abrori  
Daerah Asal : Lamongan  
No HP : 085 730 897 015  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Problematika Aksent dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusat Bahasa UIN SUKA.  
Objek : Mahasiswa Pusat Bahasa Kelas Bahasa Arab

- Aksent adalah tekanan suara pada kata atau suku kata di dalam huruf arab, aksent lebih pada tekanan, dalam arti lain adalah pelafalan huruf Arab. Contoh : aksent orang Jawa adalah kesulitan dalam melafalkan huruf ع ('ain) menjadi (ngain).
- Logat adalah intonasi dalam percakapan.

Terkadang banyak orang sering mengalami kesalahan dalam melafalkan dan memahami perkataan orang lain dalam pembicaraan bahasa arab. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan masalah-masalah dalam fonologi bahasa Arab yaitu tentang bunyi yang berdampak bagi pembelajaran الكلام والقراءة.

Fonetik : subdisiplin ilmu linguistik yang menelaah bunyi tanpa menghiraukan bermakna atau tidaknya bunyi tersebut.

Fonemik : subdisiplin linguistik yang menelaah bunyi bahasa yang bermakna saja atau lebih tepatnya bunyi bahasa yang bermakna saja.

Wawancara :

1. Apakah aksent menjadi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anda?
2. Adakah teman anda yang mengalami permasalahan tentang aksent?
3. Jelaskan pendapat anda mengenai masalah tersebut dan bagaimana solusinya..!!

Nama mahasiswa Pusat Bahasa :  
Kelas :  
Daerah :  
No HP :  
Aksent yang kental dari daerahnya (dalam melafalkan huruf Arab) :

No.	Huruf	Pelafalan
1		
2		
3		
4		
5		

## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/tanggal : Senin, 29 September 2014

Jam : 14.00-14.25

Lokasi : Ruang Transit Dosen Lantai 3

Sumber Data : Bapak Herman Ady, S.Ag, MSI

#### Deskripsi Data ,

Wawancara dengan bapak Bapak Herman Ady, S.Ag, MSI, selaku kepala divisi bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa aksentik adalah problem linguistik yang jelas bermasalah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mungkin yang paling merasakannya adalah dosen, karena umumnya mahasiswa pusat pengembangan bahasa masih belajar bahasa Arab dasar dan dosenlah yang bertanggung jawab mengevaluasi.

#### Interpretasi :

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki problematika aksentik yang penting untuk diteliti.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/tanggal : Rabu, 01 November 2014

Jam : 09.00 – 09.30

Lokasi : Ruang Administrasi Lantai 1

Sumber Data : Muh. Syamsul Ma'arif, S.Pd.I, M.Pd.I

#### Deskripsi Data ,

Wawancara dengan bapak Bapak Muh. Syamsul Ma'arif, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku dosen bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkaitan dengan peoblematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menurut bliau aksen adalah problem linguistik yang jarang diperhatikan oleh kebanyakan orang. Dan juga orang sering kali menyebut bahwa aksen dan logat adalah hal yang sama.

#### Interpretasi :

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa aksen adalah problem linguistik yang kurang mendapatkan perhatian, bahkan tak sedikit orang yang tidak mengetahui apakah aksen itu.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/tanggal : Jumat, 02 Oktober 2014

Jam : 13.40

Lokasi : Ruang Administrasi

Sumber Data : Bapak Faqih Masyhad, S.EI., S.Pd

Deskripsi Data ,

Wawancara dengan bapak Faqih Masyhad, S.EI., S.Pd, selaku staf Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bagian data.

Dari hasil wawancara di atas penulis memperoleh jadwal kelas Pusat Pengembangan Bahasa untuk semua fakultas, presensi mahasiswa dan dosen pengampu tiap-tiap kelas.

## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/tanggal : Rabu, 26 November 2014

Jam : 07.00

Lokasi : Gedung Pusat Pengembang Bahasa

Sumber Data : Mahasiswa Pusat Pengembangan Bahasa Kelas Bahasa Arab

#### Deskripsi Data ,

Wawancara dengan mahasiswa pusat pengembangan bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkaitan dengan prolematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab, apa yang mereka ketahui tentang aksen, problematika apa yang muncul berkenaan dengan aksen mahasiswa dan aksen khas/kental daerah yang mereka ketahui.

Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa aksen adalah problematika yang mereka rasakan, terutama ketika berbicara dengan lawan jenis, sedangkan yang lain mengatakan bahwa mereka tidak merasakan problematika aksen dalam pembelajaran bahasa Arab karena waktu yang kurang cukup dan minimnya mereka berbahasa Arab di kelas, dan sisanya tidak mengetahui.

#### Interpretasi :

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa aksen adalah problematika dalam pembelajaran bahasa Arab.